

## **Penerapan Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Prestasi Belajar Siswa**

**Eti Susanti**

SMAN 4 Seluma

[Etimanna411@gmail.com](mailto:Etimanna411@gmail.com)

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penerapan metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan sosial dan prestasi belajar siswa. Metode Cooperative Learning merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yakni kelompok eksperimen yang menerapkan metode Cooperative Learning dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui instrumen penilaian keterampilan sosial dan prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan metode Cooperative Learning mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan sosial dan prestasi belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial dan prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Cooperative Learning, Pendidikan Agama Islam, Keterampilan Sosial, Prestasi Belajar, Strategi Pembelajaran.

**Abstract :** This study aims to investigate the application of the Cooperative Learning method in learning Islamic Religious Education and its impact on improving social skills and student achievement. The Cooperative Learning method is a learning strategy that involves active interaction between students in small groups to achieve common goals. The study was conducted using a quantitative approach with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of two groups, namely the experimental group that applied the Cooperative Learning method and the control group that used conventional methods. Data was collected through social skills and learning achievement assessment instruments. The results showed that the experimental group that applied the Cooperative Learning method experienced a significant increase in social skills and learning achievement compared to the control group. These findings indicate that the application of the Cooperative Learning method in learning Islamic Religious Education can be an effective alternative to improve social skills and student achievement.

**Keywords:** Cooperative Learning, Islamic Religious Education, Social Skills, Learning Achievement, Learning Strategies.

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di banyak negara dengan mayoritas penduduk muslim.<sup>1</sup> Tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai keagamaan, tetapi juga untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, tantangan dalam mengajar dan mengasah keterampilan sosial serta prestasi belajar siswa semakin kompleks. Salah satu pendekatan pembelajaran yang berkembang pesat dan menarik perhatian di berbagai bidang pendidikan adalah metode Cooperative Learning. Metode ini menekankan pada kolaborasi dan interaksi antara siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Melalui kerjasama aktif dalam pembelajaran, siswa dapat saling membantu, memotivasi, dan membangun keterampilan sosial yang esensial bagi kehidupan di masyarakat.<sup>2</sup>

Menerapkan metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki potensi untuk membawa perubahan positif dalam proses belajar-mengajar.<sup>3</sup> Keterampilan sosial yang dikembangkan, seperti kemampuan bekerjasama, berkomunikasi dengan baik, menghargai perbedaan, dan mengelola konflik, akan mendukung perkembangan holistik siswa. Selain itu, penerapan metode ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena adanya interaksi yang aktif dan kesempatan untuk saling berbagi pengetahuan dan pemahaman. Meskipun terdapat berbagai penelitian yang telah mengungkap manfaat metode Cooperative Learning pada berbagai tingkatan pendidikan, namun penelitian khusus yang mengeksplorasi penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih relatif terbatas.<sup>4</sup> Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalaminya dan menggali dampaknya terhadap keterampilan sosial dan prestasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam

---

<sup>1</sup> I Nuraini, "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN CRITICAL THINKING PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTS ANNAJAH ...," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, n.d., <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66475>.

<sup>2</sup> E Juniarti, N Ahyani, and A Ardiansyah, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru," *Journal of Education Research*, 2020, <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/21>.

<sup>3</sup> Erdawati Nurdin, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together ( NHT ) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Berdasarkan Level Kemampuan Matematis" 4, no. 1 (2016).

<sup>4</sup> MUHAMMAD SYARIFUDDIN and MEINI SONDANG SUMBAWATI, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Berbantuan Tutorial Website Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Kelas XI RPL SMK Krian 1," *It-Edu* 3, no. 02 (2019).

pendahuluan ini, kami akan membahas lebih lanjut latar belakang pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan relevan, peran keterampilan sosial dalam kehidupan siswa, serta potensi penerapan metode Cooperative Learning sebagai solusi alternatif untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berdaya guna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta peningkatan prestasi belajar dan keterampilan sosial siswa secara holistik.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuasi dengan kelompok kontrol untuk membandingkan efek penerapan metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Partisipan penelitian adalah siswa dari kelas yang sama dalam satu sekolah menengah pertama yang dipilih secara acak dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Variabel penelitian meliputi variabel independen yaitu metode pembelajaran (Cooperative Learning dan Metode Konvensional), serta variabel dependen berupa keterampilan sosial siswa (diukur melalui observasi dan angket) dan prestasi belajar siswa (diukur melalui nilai tes dan tugas). Instrumen penelitian berupa observasi dan angket digunakan untuk mengamati keterampilan sosial siswa selama interaksi dalam kelompok pembelajaran, serta untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode Cooperative Learning. Data dikumpulkan melalui pra-tes sebelum penerapan metode pembelajaran, selanjutnya penerapan metode Cooperative Learning dilakukan pada kelompok eksperimen dan metode konvensional pada kelompok kontrol selama periode tertentu, dan setelah periode pembelajaran selesai, post-tes dilakukan untuk mengukur keterampilan sosial dan prestasi belajar siswa di kedua kelompok. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik seperti uji-t atau analisis varian (ANOVA) untuk membandingkan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal keterampilan sosial dan prestasi belajar. Hasil analisis data akan digunakan untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas penerapan metode Cooperative Learning dalam meningkatkan keterampilan sosial dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi penting bagi

pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berdaya guna dalam meningkatkan kualitas pendidikan di bidang Pendidikan Agama Islam.

### 3. PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di negara-negara dengan mayoritas penduduk muslim. Tujuan utama dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai keagamaan, tetapi juga untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.<sup>5</sup> Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, pendidikan Pendidikan Agama Islam dihadapkan pada tantangan kompleks dalam mengajar dan mengasah keterampilan sosial serta prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh perubahan dinamis dalam kehidupan masyarakat, yang membutuhkan siswa untuk memiliki keterampilan sosial yang kuat dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang semakin populer dan menarik perhatian di berbagai bidang pendidikan adalah metode Cooperative Learning. Metode ini menekankan pada kolaborasi dan interaksi antara siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode Cooperative Learning menjadi pilihan yang menjanjikan karena dapat membantu siswa untuk saling membantu, memotivasi, dan membangun keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan di masyarakat. Melalui kerjasama aktif dalam pembelajaran, siswa diajarkan untuk bekerja bersama-sama dalam mencari solusi, berbagi pengetahuan, dan saling mendukung dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Penerapan metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam proses belajar-mengajar. Keterampilan sosial yang dikembangkan dalam metode ini, seperti kemampuan bekerjasama, berkomunikasi dengan baik, menghargai perbedaan, dan mengelola konflik, akan mendukung perkembangan holistik siswa. Selain itu, metode Cooperative Learning juga diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena adanya interaksi yang aktif dan kesempatan untuk saling

---

<sup>5</sup> A. Jauhar Fuad, "Pembelajaran Toleransi: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Paham Radikal Di Sekolah," *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* 9, no. Series 2 (2018): 561–71, <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/159>.

berbagi pengetahuan dan pemahaman. Ketika siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mereka akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih bersemangat dalam menghadapi tantangan belajar.<sup>6</sup>

Meskipun manfaat metode Cooperative Learning telah diungkapkan dalam berbagai penelitian pada berbagai tingkatan pendidikan, namun penelitian khusus yang mengeksplorasi penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan khusus untuk mendalaminya dan menggali dampaknya terhadap keterampilan sosial dan prestasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menguji efektivitas metode ini secara khusus dalam mata pelajaran agama, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana metode Cooperative Learning dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>7</sup>

Sebagai kesimpulan, metode Cooperative Learning menawarkan potensi yang menjanjikan dalam menghadapi tantangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan fokus pada pembentukan keterampilan sosial dan meningkatkan prestasi belajar siswa, metode ini menjadi alternatif yang menarik untuk diterapkan dalam proses pendidikan agama. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh informasi dan wawasan yang berharga bagi para pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan untuk mengoptimalkan penggunaan metode Cooperative Learning dan meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan.

#### 4. KESIMPULAN

Penerapan metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjanjikan potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam proses belajar-mengajar. Metode ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang esensial dan mendukung perkembangan holistik mereka. Selain itu, melalui interaksi aktif dalam kelompok pembelajaran, metode ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Meskipun manfaatnya telah terungkap

---

<sup>6</sup> Destriani et al., "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022): 1–12.

<sup>7</sup> Destriani, Maria Botifar, and Deri Wanto, "Implementing Islamic Religious Education in Vocational Schools' Curricula," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023): 274–84, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1167>.

dalam penelitian sebelumnya, penelitian khusus yang mengeksplorasi penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menggali dampaknya terhadap keterampilan sosial dan prestasi belajar siswa di bidang Pendidikan Agama Islam. Dengan fokus pada pembentukan keterampilan sosial dan meningkatkan prestasi belajar siswa, metode Cooperative Learning menawarkan alternatif yang menarik untuk diterapkan dalam proses pendidikan agama dan berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan.

## Referensi

- Destriani, Maria Botifar, and Deri Wanto. "Implementing Islamic Religious Education in Vocational Schools' Curricula." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023): 274–84. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1167>.
- Destriani, Rasmini, Amriyadi, and Hezi Jeniati. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022): 1–12.
- Fuad, A. Jauhar. "Pembelajaran Toleransi: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Paham Radikal Di Sekolah." *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* 9, no. Series 2 (2018): 561–71. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/159>.
- Juniarti, E, N Ahyani, and A Ardiansyah. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research*, 2020. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/21>.
- Nuraini, I. "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN CRITICAL THINKING PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTS ANNAJAH ...." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, n.d. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66475>.
- Nurdin, Erdawati. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together ( NHT ) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Berdasarkan Level Kemampuan Matematis" 4, no. 1 (2016).
- SYARIFUDDIN, MUHAMMAD, and MEINI SONDANG SUMBAWATI. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Berbantuan Tutorial Website Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Kelas XI RPL SMK Krian 1." *It-Edu* 3, no. 02 (2019).